MODUL AJAR DEEP LEARNING MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

BAB 6 : STATISTIKA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Lubuk Pakam Nama Penyusun : Lintong Sihaloho, S. Pd

Mata Pelajaran : Matematika Kelas / Fase / Semester : VIII / D / Genap

Alokasi Waktu : 12 JP (6 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik telah mempelajari cara membaca dan menyajikan data dalam bentuk diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran di kelas VII.
- **Minat**: Peserta didik memiliki ketertarikan pada data yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti data hasil pertandingan olahraga, survei hobi, data penjualan di koperasi sekolah, atau tren di media sosial.
- Latar Belakang: Peserta didik memiliki kemampuan yang beragam dalam menginterpretasikan data dan melakukan perhitungan aritmetika dasar.

• Kebutuhan Belajar :

- **Visual**: Membutuhkan diagram dan grafik untuk memahami di mana letak pemusatan dan bagaimana sebaran data secara visual.
- Auditori: Membutuhkan diskusi untuk menafsirkan makna dari setiap ukuran statistik (misalnya, "Apa artinya jika rata-rata nilai kelas kita 75?").
- **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas mengumpulkan data sendiri (misalnya, survei ukuran sepatu teman sekelas) dan mengolahnya secara langsung.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai
 - Konseptual: Memahami definisi dan fungsi dari ukuran pemusatan data (mean, median, modus) dan ukuran penyebaran data (jangkauan, kuartil).
 - Prosedural: Mampu menghitung mean, median, modus, jangkauan, kuartil, jangkauan interkuartil, dan simpangan kuartil dari sekumpulan data tunggal.
- Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik: Sangat relevan.
 Digunakan untuk menganalisis kumpulan data, seperti menentukan nilai yang
 paling umum (modus), nilai tengah (median), atau nilai representatif (rata-rata)
 dari nilai ulangan kelas, serta memahami seberapa beragam data tersebut
 (penyebaran).
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Perhitungan bersifat prosedural, namun tantangannya terletak pada interpretasi makna dari setiap ukuran dan memilih ukuran yang paling tepat untuk mewakili suatu set data.
- Struktur Materi: Materi dibagi menjadi dua bagian utama: Ukuran Pemusatan

Data (mencari pusat atau nilai tipikal dari data) dan Ukuran Penyebaran Data (melihat seberapa bervariasi atau tersebar data tersebut).

• Integrasi Nilai dan Karakter:

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Menyadari bahwa data dan fakta adalah dasar untuk membuat kesimpulan yang jujur dan adil.
- Bernalar Kritis: Menganalisis suatu kumpulan data dan memutuskan ukuran pemusatan mana (mean, median, atau modus) yang paling cocok untuk menggambarkannya, serta menafsirkan arti dari sebaran data.
- Kreativitas: Menyajikan hasil analisis data dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami.
- Kolaborasi/Bergotong Royong: Bekerja sama dalam kelompok untuk mengolah dan menganalisis data dari sebuah studi kasus.
- Kemandirian: Berlatih menghitung berbagai ukuran statistik secara mandiri dan teliti.
- Kepedulian: Menggunakan data untuk memahami sebuah fenomena sosial di lingkungan sekitar.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Menggunakan data secara jujur dan bertanggung jawab, tanpa memanipulasi untuk kepentingan pribadi.
- **Kewargaan**: Mampu membaca dan mengkritisi data statistik yang disajikan di media massa terkait isu-isu sosial atau ekonomi.
- **Penalaran Kritis**: Peserta didik mampu membandingkan dua set data berdasarkan ukuran pemusatan dan penyebarannya untuk menarik kesimpulan yang valid.
- Kreativitas: Peserta didik mampu merumuskan pertanyaan yang dapat dijawab melalui pengumpulan dan analisis data.
- Kolaborasi: Peserta didik berbagi tugas dalam kelompok saat mengolah data: ada yang mengurutkan, menghitung frekuensi, dan menghitung ukuran statistiknya.
- **Kemandirian**: Peserta didik mampu memeriksa kembali hasil perhitungannya untuk memastikan akurasi.
- **Kesehatan**: Menganalisis data kesehatan, seperti data berat badan atau tinggi badan, untuk memahami distribusi normal.
- **Komunikasi**: Peserta didik mampu menjelaskan kesimpulan dari analisis data menggunakan istilah statistik yang tepat (misal: "Rata-rata penjualan lebih tinggi pada hari Sabtu").

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

Analisis Data dan Peluang

Merumuskan pertanyaan, mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan dari situasi atau masalah; menggunakan diagram batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan dan menginterpretasi data; mengambil sampel yang mewakili suatu populasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan diri dan lingkungan mereka; menentukan dan menafsirkan rerata (mean), median, modus, dan jangkauan (range) dari data tersebut untuk menyelesaikan masalah (termasuk membandingkan suatu data terhadap kelompoknya, membandingkan dua kelompok data, memprediksi, membuat keputusan); menyelidiki kemungkinan adanya perubahan pengukuran pusat tersebut akibat perubahan data. Murid dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata).

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS): Menganalisis data kependudukan, ekonomi, atau data historis.
- Ilmu Pengetahuan Alam (IPA): Mengolah data hasil percobaan atau pengamatan.
- **Pendidikan Jasmani**: Menganalisis data statistik performa atlet atau hasil pertandingan.
- Bahasa Indonesia: Mengambil data dari teks informasional untuk dianalisis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan 1: Peserta didik dapat menentukan modus dari sekumpulan data tunggal yang disajikan dalam berbagai bentuk. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik dapat menentukan median dari sekumpulan data tunggal (data ganjil dan genap). (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik dapat menentukan nilai rata-rata (mean) dari sekumpulan data tunggal. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik dapat menentukan jangkauan dan kuartil (kuartil bawah, tengah, atas) dari sekumpulan data tunggal. (2 JP)
- **Pertemuan 5**: Peserta didik dapat menentukan jangkauan interkuartil dan simpangan kuartil dari sekumpulan data. (2 JP)
- **Pertemuan 6**: Peserta didik dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan ukuran pemusatan dan penyebaran data. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Analisis nilai ulangan, data penjualan di kantin/koperasi, data ukuran sepatu, data

tinggi/berat badan siswa, statistik kasus penyakit, data produksi.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- Model Pembelajaran: Problem-Based Learning, Inquiry Learning
- Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - Mindful Learning: Peserta didik fokus memahami perbedaan fungsi antara mean, median, dan modus, serta kapan masing-masing ukuran tersebut paling tepat digunakan.
 - Meaningful Learning: Menggunakan data nyata dari lingkungan sekolah (misal: data peminjaman buku di perpustakaan) untuk dianalisis.
 - Joyful Learning: Mengadakan "Olimpiade Statistik Kelas" di mana kelompok berlomba menganalisis satu set data secara cepat dan tepat.
- Metode Pembelajaran: Studi Kasus, Diskusi, Latihan, Praktik Pengumpulan Data.

• Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

- Diferensiasi Konten: Memberikan set data yang berbeda: set data kecil untuk pemahaman konsep dasar, set data yang lebih besar dan bervariasi untuk tantangan.
- Diferensiasi Proses: Peserta didik dapat menggunakan tabel turus atau langsung mengurutkan data untuk mencari median dan modus.
- Diferensiasi Produk: Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis data dalam bentuk laporan sederhana, poster, atau presentasi lisan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- Lingkungan Sekolah: Bekerja sama dengan petugas perpustakaan atau koperasi untuk mendapatkan data nyata (yang dianonimkan) untuk dianalisis di kelas.
- Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat: Menugaskan peserta didik untuk mencari data statistik sederhana dari sumber berita online.
- **Mitra Digital**: Menggunakan Spreadsheet (Google Sheets/Excel) untuk mengolah data yang besar secara efisien.

LINGKUNGAN BELAJAR

• Ruang Fisik:

- Mengatur meja kelompok untuk memudahkan kerja sama dalam mengolah data
- Memajang berbagai contoh penyajian data yang baik di dinding kelas.

Ruang Virtual:

- Menggunakan platform online untuk melakukan survei sederhana dan mengumpulkan data dari seluruh kelas secara cepat.
- o Berbagi sumber data publik dari BPS atau lembaga lain untuk dianalisis.

Budaya Belajar:

- Mendorong sikap kritis terhadap data: "Apakah data ini wajar? Apakah ada data pencilan (outlier) yang mempengaruhi rata-rata?"
- Mengembangkan ketelitian dalam menghitung dan mengurutkan data.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: Situs Badan Pusat Statistik (BPS), portal data pemerintah.
- Forum Diskusi Daring: -
- Penilaian Daring: Latihan soal interaktif di platform digital.
- **Media Presentasi Digital**: Peserta didik menyajikan temuan mereka menggunakan slide presentasi.
- Media Publikasi Digital: -

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MODUS

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Orientasi: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi: Mengulas kembali cara membaca diagram batang.
- Motivasi (Meaningful, Joyful): Guru melakukan survei cepat: "Di antara pilihan warna berikut (merah, biru, hijau, kuning), mana warna favorit kalian?" Guru mencatat hasilnya. "Warna apa yang paling banyak dipilih? Dalam statistika, data yang paling sering muncul ini punya nama khusus."
- Penyampaian Tujuan: Memperkenalkan modus sebagai ukuran pemusatan data

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Eksplorasi (Mindful)**: Peserta didik mengamati data kasus Covid-19 atau data penjualan buku dari buku teks. Mereka diminta mencari data yang frekuensinya paling tinggi.
- **Demonstrasi**: Guru mendefinisikan **Modus** sebagai data yang paling sering muncul. Guru menunjukkan cara menemukan modus dari daftar bilangan acak dan dari tabel frekuensi.
- **Diskusi**: Guru memantik diskusi tentang data yang memiliki dua modus (bimodal) atau tidak memiliki modus sama sekali.
- Latihan Kelompok: Dalam kelompok, peserta didik diberi beberapa set data dan diminta menemukan modusnya.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Peserta didik yang kesulitan bisa menggunakan tabel turus untuk menghitung frekuensi setiap data.
 - Produk: Setiap kelompok menuliskan satu contoh data dan modusnya di papan tulis.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Guru bertanya, "Kapan modus sangat berguna? (Contoh: toko sepatu ingin tahu ukuran paling laris)."
- Rangkuman: Guru merangkum kembali definisi modus.
- **Tindak Lanjut**: Meminta siswa mengamati data di sekitar mereka dan mencari modusnya.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MEDIAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Orientasi: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi: Mengulas kembali modus.
- Motivasi (Meaningful): Guru menuliskan 5 data nilai ulangan di papan: 60, 70, 100, 70, 60. "Modusnya 60 dan 70. Tapi nilai mana yang berada tepat di tengah-tengah jika nilai ini kita urutkan?"
- **Penyampaian Tujuan**: Memperkenalkan median sebagai nilai tengah data terurut.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- Eksplorasi (Mindful): Peserta didik diberi satu set data berjumlah ganjil. Guru membimbing langkah-langkahnya: (1) Urutkan data, (2) Cari nilai yang posisinya tepat di tengah.
- **Demonstrasi**: Guru memperkenalkan istilah **Median**.
- Problem Solving (Joyful): Guru memberikan set data baru berjumlah genap.
 "Sekarang, nilai tengahnya ada di antara dua angka. Apa yang harus kita lakukan?" Guru membimbing peserta didik untuk menemukan solusi: menjumlahkan kedua nilai tengah lalu dibagi dua.
- Latihan: Peserta didik berlatih menentukan median dari data ganjil dan genap.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - o Konten: Menyediakan set data dengan jumlah yang bervariasi.
 - Proses: Peserta didik dapat menggunakan metode mencoret data dari ujung kiri dan kanan secara berpasangan untuk menemukan data tengah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Apa langkah pertama yang tidak boleh dilupakan saat mencari median?" (Jawaban: Mengurutkan data).
- Rangkuman: Guru merangkum cara mencari median untuk data ganjil dan data genap.
- **Tindak Lanjut**: Tugas rumah.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP: 80 MENIT)

Topik: RATA-RATA (MEAN)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Orientasi: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi: Mengulas modus dan median.
- Motivasi (Meaningful): "Kalian pasti sering mendengar istilah 'nilai rata-rata rapor'. Bagaimana sebenarnya cara menghitungnya?"
- **Penyampaian Tujuan**: Mempelajari cara menghitung rata-rata atau mean.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

• **Demonstrasi (Mindful)**: Guru mendefinisikan **Rata-rata (Mean)** sebagai hasil bagi jumlah semua nilai data dengan banyaknya data. Guru mencontohkan cara menghitung rata-rata dari data sederhana.

- **Eksplorasi**: Guru memberikan data dalam tabel frekuensi. "Bagaimana cara menghitung jumlah semua nilai data jika disajikan seperti ini, tanpa harus menjumlahkan satu per satu?" Guru membimbing peserta didik untuk menemukan konsep (nilai × frekuensi).
- Latihan Kelompok (Joyful): Dalam kelompok, peserta didik menghitung rata-rata dari data yang disajikan dalam daftar dan data dalam tabel frekuensi.
- **Diskusi**: Membahas pengaruh data pencilan (outlier) terhadap nilai rata-rata.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Produk: Kelompok membuat satu soal cerita tentang rata-rata dan menukarkannya dengan kelompok lain untuk diselesaikan.
 - Konten: Soal bervariasi dari data sederhana hingga data dalam tabel frekuensi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi: "Menurut kalian, kapan rata-rata menjadi ukuran yang baik untuk mewakili data? Kapan menjadi kurang baik?"
- Rangkuman: Guru merangkum dua cara menghitung mean (dari data biasa dan tabel frekuensi).
- Tindak Lanjut: Tugas rumah.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: JANGKAUAN DAN KUARTIL

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Orientasi: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi (Mindful): Mengulas kembali cara menentukan median (nilai tengah).
- Motivasi (Meaningful): Guru menampilkan dua set data: A={70, 75, 80, 85, 90} dan B={60, 70, 80, 90, 100}. "Median kedua set data ini sama, yaitu 80. Tapi apakah sebaran nilainya sama? Set data mana yang nilainya lebih menyebar?"
- **Penyampaian Tujuan**: Memperkenalkan ukuran penyebaran data: jangkauan dan kuartil.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Demonstrasi**: Guru mendefinisikan **Jangkauan** sebagai selisih data terbesar dan terkecil. Peserta didik menghitung jangkauan set data A dan B.
- **Eksplorasi (Mindful)**: Guru menjelaskan bahwa kuartil membagi data terurut menjadi empat bagian sama banyak.
 - Q2 (Kuartil Tengah) adalah Median.
 - o Q1 (Kuartil Bawah) adalah median dari separuh data bagian bawah.
 - Q3 (Kuartil Atas) adalah median dari separuh data bagian atas.
- Latihan Terbimbing: Guru membimbing peserta didik langkah demi langkah untuk menemukan Q1, Q2, dan Q3 dari satu set data.
- Latihan Kelompok (Joyful): Kelompok berlatih menentukan kuartil dari beberapa set data yang berbeda (ganjil dan genap).
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - o Proses: Menggunakan potongan kertas bernomor untuk disebar di lantai

- dan diurutkan, kemudian secara fisik membaginya menjadi 4 kelompok untuk memvisualisasikan kuartil.
- Produk: Setiap kelompok mempresentasikan hasil pencarian kuartil dari satu set data.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Apa guna kuartil selain hanya membagi data?" (Jawaban: untuk melihat sebaran data di setiap bagian).
- Rangkuman: Guru merangkum definisi jangkauan dan tiga jenis kuartil.
- Tindak Lanjut: Membaca materi tentang jangkauan interkuartil.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP: 80 MENIT)

Topik: JANGKAUAN INTERKUARTIL DAN SIMPANGAN KUARTIL

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Orientasi: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi: Mengulas cara menentukan Q1 dan Q3.
- Motivasi: "Kita sudah tahu cara melihat sebaran seluruh data dengan jangkauan. Bagaimana jika kita hanya ingin tahu sebaran dari 50% data yang di tengah saja?"
- Penyampaian Tujuan: Mempelajari jangkauan interkuartil dan simpangan kuartil.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Demonstrasi (Mindful)**: Guru mendefinisikan **Jangkauan Interkuartil (H)** sebagai selisih antara kuartil atas dan kuartil bawah (H = Q3 Q1). Guru menjelaskan bahwa ini adalah jangkauan dari 50% data di tengah.
- **Demonstrasi Lanjutan**: Guru mendefinisikan **Simpangan Kuartil (Qd)** sebagai setengah dari jangkauan interkuartil (Qd = ½ H).
- Latihan Terbimbing: Peserta didik, dengan bimbingan guru, menghitung jangkauan interkuartil dan simpangan kuartil dari data yang sudah dikerjakan di pertemuan sebelumnya.
- Latihan Mandiri (Joyful): Peserta didik mengerjakan soal latihan lengkap: dari mengurutkan data hingga menemukan simpangan kuartil.
- Pembelaiaran Berdiferensiasi:
 - Konten: Soal mencakup data yang jumlahnya genap dan ganjil, serta yang habis dibagi 4 atau tidak, untuk melihat variasi dalam penentuan kuartil.
 - **Proses**: Menggunakan diagram kotak garis (box plot) sebagai pengenalan visual untuk menunjukkan Q1, Q2, Q3, dan jangkauan interkuartil.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Informasi apa yang diberikan oleh simpangan kuartil tentang suatu data?" (Jawaban: seberapa jauh data di tengah menyebar dari median).
- Rangkuman: Guru merangkum rumus jangkauan interkuartil dan simpangan kuartil.
- **Tindak Lanjut**: Tugas rumah.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: APLIKASI UKURAN PEMUSATAN DAN PENYEBARAN DATA

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi**: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi: Mengulas kembali semua ukuran yang telah dipelajari.
- Motivasi (Meaningful): Guru menampilkan data nilai dua kelas, A dan B. "Kelas A rata-ratanya 80, Kelas B juga 80. Apakah berarti kemampuan siswa di kedua kelas sama? Bagaimana jika sebaran nilai kelas A lebih merata daripada kelas B? Kelas mana yang lebih baik?"
- **Penyampaian Tujuan**: Menggunakan semua ukuran statistik yang telah dipelajari untuk menganalisis dan membandingkan data.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- Studi Kasus (Kolaborasi): Peserta didik dalam kelompok diberi sebuah masalah yang berisi dua set data (misal: data penjualan dua produk berbeda).
- Analisis Data (Mindful): Tugas kelompok adalah menghitung semua ukuran pemusatan (mean, median, modus) dan penyebaran (jangkauan, kuartil) untuk kedua set data.
- Interpretasi dan Kesimpulan: Berdasarkan hasil perhitungan, kelompok harus menjawab pertanyaan studi kasus, seperti: "Produk mana yang penjualannya lebih stabil? Produk mana yang lebih baik dipromosikan?" Mereka harus memberikan argumen berdasarkan data.
- **Presentasi (Joyful)**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan kesimpulannya.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Produk: Kesimpulan bisa disajikan dalam bentuk poin-poin argumen atau paragraf naratif.
 - Konten: Konteks studi kasus bisa disesuaikan dengan minat kelas (olahraga, musik, game, dll).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Ukuran apa yang paling penting untuk melihat konsistensi data?" (Jawaban: ukuran penyebaran seperti jangkauan atau simpangan kuartil).
- Rangkuman: Guru merangkum bahwa untuk memahami data secara utuh, kita perlu melihat ukuran pemusatan dan penyebarannya.
- Tindak Lanjut: Informasi asesmen sumatif bab.
- Penutup: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- Tanya Jawab: Di awal bab: "Bagaimana cara mengurutkan bilangan dari yang terkecil? Bagaimana cara menghitung jumlah dan membagi bilangan?"
- Kuis Singkat: Memberikan 5 bilangan acak dan meminta siswa mengurutkannya.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab**: Selama pembelajaran: "Jika data terbesar berubah, ukuran apa saja yang ikut berubah?"
- **Diskusi Kelompok**: Observasi keaktifan siswa dalam mengolah data dan memberikan interpretasi.
- Latihan Soal/LKPD: Menilai pengerjaan latihan soal di setiap pertemuan.
- Produk (Proses):
 - o Tabel frekuensi yang dibuat siswa.
 - o Perhitungan mean, median, modus yang ditulis di papan.
 - Sketsa pembagian data untuk mencari kuartil.

ASESMEN SUMATIF

- Produk (Proyek):
 - Survei Mini: Peserta didik dalam kelompok melakukan survei sederhana di kelas (misal: jumlah saudara kandung, waktu tempuh ke sekolah), kemudian mengolah datanya, menghitung semua ukuran pemusatan dan penyebaran, serta menuliskan kesimpulan dari data yang mereka peroleh.
- Praktik (Kinerja):
 - Presentasi Proyek: Mempresentasikan hasil survei mini di depan kelas.
- Tes Tertulis: Tes akhir bab yang mencakup perhitungan dan interpretasi.

Contoh Tes Tertulis:

Pilihan Ganda

- Data nilai ulangan Matematika seorang siswa adalah sebagai berikut: 8, 7, 9, 8,
 10, 8. Modus dari data tersebut adalah...
 - a. 7
 - b. 8
 - c. 9
 - d. 10
- 2. Median dari data: 9, 4, 10, 6, 7, 9, 5, 8, 7 adalah...
 - a. 6
 - b. 7
 - c. 8
 - d. 9
- 3. Rata-rata dari data: 10, 12, 13, 15, 15, 17 adalah...
 - a. 13
 - b. 13,5
 - c. 14
 - d. 14,5
- 4. Diketahui data: 2, 9, 3, 7, 3, 5, 8, 6, 10. Jangkauan dan kuartil atas (Q3) dari data tersebut berturut-turut adalah...
 - a. 8 dan 9
 - b. 8 dan 8
 - c. 7 dan 9
 - d. 7 dan 8
- 5. Rata-rata berat badan 9 siswa adalah 56 kg. Jika seorang siswa baru dengan berat 66 kg bergabung, maka rata-rata berat badan sekarang menjadi...

- a. 57 kg
- b. 58 kg
- c. 60 kg
- d. 61 kg

Esai

- 1. Data penjualan sepatu di sebuah toko selama 12 hari (dalam pasang) adalah sebagai berikut:
 - 10, 12, 15, 11, 12, 18, 25, 12, 15, 16, 10, 11.

Tentukan:

- a. Rata-rata penjualan per hari.
- b. Median dari data penjualan.
- c. Modus dari data penjualan.
- 2. Nilai ulangan IPA dari 11 siswa adalah: 70, 75, 80, 65, 90, 85, 75, 95, 60, 100, 75. Tentukan kuartil bawah (Q1), kuartil atas (Q3), dan simpangan kuartil dari data tersebut!